

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BAWAH GARIS MERAH PADA BALITA DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II

Dewi Hastuty¹, Niken Meilani², Arif Nugroho Triutomo³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email : dewihsty@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemantauan status gizi Balita di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 dilaporkan Balita gizi buruk ada 57 Balita, dengan jumlah Laki-laki 32 Balita dan Perempuan 25 Balita. Prevalensi Balita gizi buruk sesuai standar Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) sebesar 0.31%. Hal ini perlu diwaspadai mengingat gizi Balita menentukan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya dimasa depan.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian Balita Bawah Garis Merah di Puskesmas Banguntapan II.

Metode: Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasional kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi target yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah balita usia 13 - 59 bulan pada tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Analisis data menggunakan *chi square*.

Hasil: Ada pengaruh pola makan balita dengan kejadian Balita BGM. Ada pengaruh status kesehatan balita dengan kejadian Balita BGM. Ada pengaruh tingkat pendidikan ibu balita dengan kejadian Balita BGM. Ada pengaruh status ekonomi keluarga balita dengan kejadian Balita BGM. Ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu balita dengan kejadian Balita BGM.

Kesimpulan: Faktor yang mempengaruhi kejadian Balita Bawah Merah di Puskesmas Banguntapan II yaitu pola makan balita, status kesehatan, pendidikan, status ekonomi, pengetahuan.

Kata kunci: Pola makan balita, status kesehatan, pendidikan, status ekonomi, pengetahuan, BGM.

FACTORS THAT INFLUENCE THE EVENTS BELOW THE RED LINE IN CHILDREN IN PUSKESMAS BANGUNTAPAN II

Dewi Hastuty¹, Niken Meilani², Arif Nugroho Triutomo³
^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : dewihsty@gmail.com

ABSTRACT

Background: Monitoring the nutritional status of toddlers in Bantul Regency in 2020 reported that there were 57 undernourished toddlers, with a total of 32 boys and 25 girls. The prevalence of malnourished children under five according to the standard of Weight for Height (BB/TB) is 0.31%. This needs to be watched out for considering that toddler nutrition determines their physical growth and intelligence development in the future.

Object: To determine the factors that influence the incidence of under-five children under the red line at the Banguntapan II Health Center.

Methods: The type of research that will be used in this study is quantitative observational research with a cross sectional design. The target population to be used in this study is toddlers aged 13 - 59 months in 2021 with a total sample of 95 people. Data analysis using chi square.

Results: There is an effect of eating patterns of toddlers with the incidence of Toddler BGM. There is an effect of the health status of children under five with the incidence of Toddler BGM. There is an effect of the education level of mothers under five with the incidence of Toddler BGM. There is an influence of the economic status of the family of toddlers with the incidence of Toddler. There is an effect of knowledge level of mothers under five with the incidence of Toddler.

Conclusion: Factors influencing the incidence of under-five children at Banguntapan II Health Center are toddler's diet, health status, education, economic status, knowledge.

Keywords: Toddler's diet, health status, education, economic status, knowledge, BGM.